

**PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP
PERKEMBANGAN *SOCIAL EMOTIONAL SKILLS* (SES) PARA
SANTRI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

IHSANA NUR ISLAMI

NPM. 22101011076



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP
PERKEMBANGAN *SOCIAL EMOTIONAL SKILLS* (SES)
PARA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program sarjana (S1) Pada Program
studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

IHSANA NUR ISLAMI

NPM. 22101011076



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

Abstrak

Nur Islami, Ihsana. 2025. *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Social Emotional Skills (SES) Para Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pembimbing 1: Yoyok Amirudin, M.Pd.I., Ph. D. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Kata Kunci : Menghafal Al-Qur'an, *Social Emotional Skills*, Santri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Social Emotional Skills (SES) Para Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena bahwa kemampuan sosial dan emosional merupakan kecerdasan penting yang mendukung pembentukan karakter santri, selain aspek kognitif dan spiritual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala likert yang disusun berdasarkan lima indikator utama SES yaitu *self-awareness*, *self-management*, *social awareness*, *relationship skills*, dan *responsible decision making*. Sampel penelitian berjumlah 59 orang santri putri yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling dari total populasi 70 santri tahfidz di Pondok Pesantren Al-Barokah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan perkembangan SES santri. Semakin teratur dan konsisten santri dalam menghafal, semakin baik pula perkembangan kemampuan mereka dalam mengenali dan mengelola emosi, menjalin hubungan sosial yang positif, serta mengambil Keputusan secara bertanggung jawab. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara intensif dapat menjadi media pembentukan karakter dan pengembangan kecerdasan non kognitif.

Penelitian ini merekomendasikan agar program tahfidz di pondok pesantren tidak hanya difokuskan pada pencapaian hafalan, tetapi juga diintegrasikan dengan pendidikan karakter dan pelatihan sosial emosional. Hal ini bertujuan agar santri tidak hanya menjadi penghafal Al-qur'an secara teks, tetapi juga menjadi pribadi



yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sosialnya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang pilihan, karena menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia. Namun selain menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an para penghafal Al-Qur'an juga dituntut untuk dapat mengimplementasikan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Namun melihat realita yang terjadi saat ini, tidak sedikit penghafal Al-Qur'an memiliki akhlak yang kurang baik, karena mereka hanya sekedar menghafal Al-Qur'an tanpa mengambil ibrah atau pelajaran di dalam Al-Qur'an (Oktapiani, 2020).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia sampai akhir zaman (Oktapiani, 2020). Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna di dalamnya terdapat penjelasan hukum-hukum, ilmu pengetahuan serta kisah-kisah penuh hikmah bagi umat manusia.

Sejak pertama kali Al-Qur'an diturunkan Allah SWT dengan kehendaknya telah membuat ayat Al-Qur'an terpatir dalam ingatan Rasulullah SAW. Lalu Rasulullah SAW mengajarkan kepada para sahabat lalu para sahabat menghafalkan setiap ayat Al-Qur'an dengan cara baca yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwa Allah SWT telah menjamin terjaganya keautentikan Al-Qur'an, salah satu caranya ialah melalui para penghafal Al-Qur'an diseluruh dunia. Menghafal Al-Qur'an ialah suatu hal yang sangat mulia, namun dalam menghafal Al-Qur'an terdapat

proses yang tidak mudah (Oktapiani, 2020). Dalam mencapai kesuksesan dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan keuletan, serta keteguhan hati dan niat yang lurus dalam menghafal Al-Qur'an.

Dalam menjaga serta mengamalkan Al-Qur'an dibutuhkan adanya kecerdasan. Kecerdasan identik dengan kepandaian, namun kecerdasan tidak hanya berpaku pada kecerdasan intelektual saja tetapi juga ada kecerdasan sosial dan emosional (Mas'ula et al., 2023). Kecerdasan sosial-emosional merupakan dua hal yang berbeda namun tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain (Husnaini et al., 2024).

Telah disebutkan dalam beberapa penelitian terdahulu bahwa kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kecerdasan sosial emosional seseorang. Seperti dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dkk. dalam Mas'ula (2023) menunjukkan bahwa kebiasaan menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kecerdasan sosial seseorang.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Rofiq dan Khoirinnada (2024) juga ditemukan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif terhadap kecerdasan intelektual, emosional, maupun kecerdasan spiritual. Ainun Jariyah (2019) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa tingkat kebiasaan membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional seseorang mencapai 21,16%. Sejalan dengan penelitian tersebut, Raihana dalam Hamdan (2017) mengungkapkan bahwa penelitian membuktikan bahwa Al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif terhadap kecerdasan emosional seseorang.

Berpijak dari penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian dengan judul “Pengaruh menghafal Al-Qur’an terhadap *Sosial Emotional Skills* (SES) Para Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang”. Selain itu, penulis tertarik untuk mengambil tema penelitian tersebut karena yang pertama, belum banyak penelitian yang membahas tentang pengaruh menghafal Al-Qur’an terhadap *Social Emotional Skills* (SES) khususnya yang objeknya adalah di kalangan mahasiswa. Yang kedua, karena *Social Emotional Skills* (SES) memiliki keterkaitan dengan dunia pendidikan dan yang ketiga karena penulis telah menimba ilmu khususnya menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Barokah selama kurang lebih tiga tahun. Sehingga lebih efisien bagi penulis untuk mengamati secara langsung bagaimana sistem dalam menghafal Al-Qur’an yang ada di pondok serta kaitannya dengan perkembangan kecerdasan sosial dan emosional para santri.

Pondok Pesantren Al-Barokah adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal di Kota Malang. Pondok ini memberikan wadah bagi para mahasiswa yang ingin berkuliah sembari menghafal Al-Qur’an. Selain itu di Pondok Pesantren Al-Barokah juga memberikan pengajaran tentang pendalaman ilmu agama Islam seperti tasawuf, fiqih, aqidah, dll. Sehingga kelak bisa menjadi generasi tidak hanya hafal Al-Qur’an tetapi juga menjadi pribadi yang paham agama dan berakhlakul karimah dan dapat mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan hubungan individu dengan Allah (*hablun minaallah*) dan hubungan individu dengan sesamanya (*hablun minannas*).

Bermula dari problematika dan alasan-alasan yang telah disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap perkembangan *Sosial Emotional Skills* (SES) para santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang. Penulis akan lebih spesifik lagi menelaah penelitian ini menggunakan survei Keterampilan Sosial Emosional (SSES) adalah survey internasional yang dirancang oleh Pusat Penelitian Pendidikan dan Inovasi Pendidikan (OECD, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an para santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang?
2. Bagaimana perkembangan *Sosial Emotional Skills* (SES) para santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang?
3. Apakah ada pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap perkembangan *Sosial Emotional Skills* (SES) para santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dapat dijadikan acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an para santri Pondok Pesantren Al barokah Malang
2. Untuk menganalisis perkembangan *Sosial Emotional Skills* (SES) para santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang

3. Untuk menganalisis pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap perkembangan *Sosial Emotional Skills* (SES) para santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (sugiyono, 2021). Dari rumusan penelitian penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengambil jawaban sementara sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap perkembangan *Social Emotional Skills* (SES) para santri Pondok Pesantren Al-Barokah
- H0: Tidak terdapat pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap perkembangan *Social Emotional Skills* (SES) para santri Pondok Pesantren Al-Barokah

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak dari segi teoritis dan praktis. Beberapa kegunaannya yakni:

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Untuk perkembangan ilmu dalam menghafal Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran dan memeperkaya wawasan, konsep, praktek mengenai sistem menghafal Al-Qur'an.

- b. Untuk perkembangan ilmu *Social Emotional Skills* .

Penelitian ini secara teoritis mampu menjadi salah satu referensi yang baru mengenai khazanah keimuan tentang dampak menghafal Al-Qur'an terhadap perkembangan *Social Emotional Skills* seseorang

c. Untuk Pondok Pesantren.

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi yang baru dan *up to date* mengenai sistem pendidikan non formal di Indonesia, khususnya di Pondok Pesantren Tahfidz dan sejenisnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Untuk Pengasuh Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan menjadi acuan bagi penyusunan program di lembaga pendidikan khususnya pondok pesantren Al-Qur'an agar dapat menyempurnakan sistem pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang optimal.

b. Untuk *Asatidz*

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran tahfidz yang tidak hanya fokus pada hafalan tetapi juga membantu pembentukan karakter sosial dan emosional santri yang baik.

c. Untuk Santri

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan bagi santri mengenai dampak baik dari menghafal Al-Qur'an sehingga santri

menjadi lebih termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an dan menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam

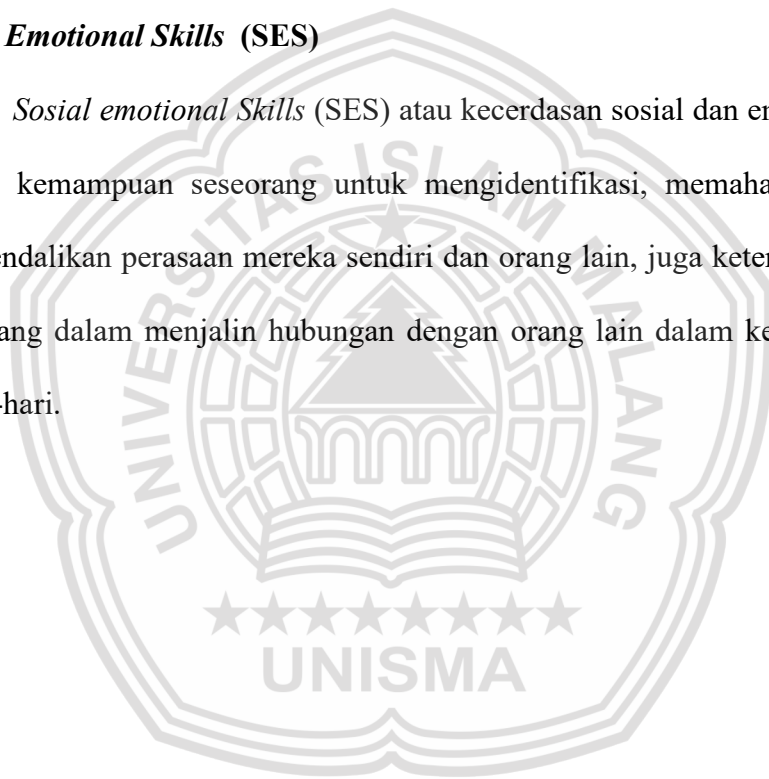
F. Definisi Istilah

1. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an ialah suatu usaha yang dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga ayat-ayat suci Al-Qur'an di dalam ingatan dan pengamalan dalam perilaku seseorang.

2. *Sosial Emotional Skills* (SES)

Sosial emotional Skills (SES) atau kecerdasan sosial dan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengendalikan perasaan mereka sendiri dan orang lain, juga keterampilan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan bab V. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat enam indikator dalam proses menghafal Al-Qur'an, yaitu konsistensi, keteraturan waktu, konsentrasi, pemahaman makna, do'a dan tawakkal, dan lingkungan yang mendukung. Indikator lingkungan yang mendukung memiliki dampak yang paling signifikan terhadap keberhasilan santri Pondok Pesantren Al-Barokah dalam proses menghafal Al-Qur'an
2. *Social Emotional Skills* atau kecerdasan sosial dan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengendalikan perasaan mereka sendiri dan orang lain juga keterampilan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Jika diperhatikan dari rincian hasil angket di atas, dapat dikatakan bahwa mayoritas santri Pondok Pesantren Al-Barokah memiliki *Social Emotional Skills* sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap *Social Emotional Skills* santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang. Dengan demikian, dalam penelitian ini H_a yang berbunyi "adanya pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap *Social Emotional Skills* santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang" diterima, sedangkan H_o yang berbunyi "tidak adanya pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap *Social Emotional Skills* santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang"

ditolak. Menghafal Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan *Social Emotional Skills* santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan yang telah dipaparkan diatas bahwa, menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan *Social Emotional Skills* santri Pondok Pesantren Al-Barokah Malang, maka peneliti menyatakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Mengenai Menghafal Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan *Social Emotional Skills* santri, oleh karena itu alangkah baiknya jika Pondok Pesantren semakin mengoptimalkan dan berinovasi atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an agar membuat para santri semakin semangat dalam menghafal.

b. Bagi Asatidz / Guru

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini diharapkan guru atau pembimbing tahfidz tidak hanya fokus pada capaian secara kuantitas, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran yang dapat mendorong perkembangan sosial dan emosional santri, seperti melatih kesabaran, kesungguhan, empati dll. Guru disarankan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar nilai-nilai Al-Qur'an dapat tertanam pada perilaku santri sehari-hari.

c. Bagi Santri

Penelitian ini dilakukan salah satunya agar santri-santri bisa mengetahui dan memahami banyak manfaat dari menghafal Al-Qur'an, khususnya dalam perkembangan *Social Emotional Skills* yang mana akan sangat berguna bagi kehidupan seorang individu.



DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, W. (2015). *Cara Cepat & Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Diva Press.
- Assa'adah, H. (2024). *Agar Semakin Mencintai Al-AQur'an*. Wasilahbuku.
- Bangun, D. E. (2022). Studi kasus : Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 152–158.
<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/897/558>
- Cut Maitrianti. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dan kecerdasan Emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11. <https://doi.org/10.1016/j.intman.2022.100969>
- Erika Ayu, L., Sofia, A., & Irzalinda, V. (2022). Pentingnya Kelekatan Ibu Membangun Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.23743>
- Fakhriyani, D. V. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Madura. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 39–44.
<https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i1.3685>
- Fluerentin, E. (2012). Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 9–18.
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/472>
- Haqqy, S. R. dan A. M. (2021). *Menghafal Al-Qur'an: Metode, Penghambat, dan solusinya Sembari Belajar bahasa Arab*. Mujahid Press.
- Herman Syam El-Hafizh. (2015). *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!* Pro-U Media.
- Hikmatud Diniyah, & Agus Mahfudin. (2017). Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Aktifitas Menghafal Alquran di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Ghozali Peterongan Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 35–53.
- HM, E. M. (2016). Mengelola kecerdasan emosi. *Tadbir*, II(2), 1–16.

- Husnaini, M., Sarmiati, E., & Harimurti, S. M. (2024). Pembelajaran Sosial Emosional: Tinjauan Filsafat Humanisme terhadap Kebahagiaan dalam Pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 1026–1036.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.887>
- Indah. (2023). Penerapan Konseling Behaviorial Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Indah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.1(No.2), 1–23.
- Indrastoeti, J., & Mahfud, H. (2015). Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 140–151. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1325>
- Jariah, A. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 52.
<https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2630>
- Mardillah, Abdul Basyith, Y. (2025). *Pengaruh Interaksi Sosial, Kecerdasan Emosional, Fleksibilitas Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Empat Lawang*. 6(1).
- Mas'ula, D. S., Ghofur, A., & ... (2023). Pengaruh Gerakan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial. *... of Education, Social ...*, 01(01), 23–32.
<https://journal.kholfapublishing.com/index.php/EDUSOSTECH/article/view/7%0Ahttps://journal.kholfapublishing.com/index.php/EDUSOSTECH/article/download/7/5>
- Miransyah. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Budaya Pesantren Terhadap Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Santri -Santriwati Pondok Pesantren Ibnu Sabil dan Nurul Ichsan*. 8(3), 1636–1643.
- MUHAMAD SAMSUL ARIPI. (2020). *HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI (SELF AWARENESS) DENGAN PERENCANAAN KARIER PADA SISWA SMK AL AZHAAR TULUNGAGUNG*.

- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108.
<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Raihana, S. H. (2017). Kecerdasan emosional dalam Al-Qur'an. *SCHEMA: Journal of Psychology Research*, 3(1), 35–45.
<https://doi.org/10.29313/schema.v0i0.1807>
- Rofiq, A., & Khoirinnada, N. A. (2024). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 33–43. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.8>
- Sapitri, Sulistiyana, S. M. (2019). Jurnal pelayanan bimbingan dan konseling program studi bimbingan dan konseling fkip universitas lambung mangkurat. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 155–161.
- Septianingsih Rifdah, Safitri Dessy, & Sujarwo. (2024). Peningkatan Kesadaran Sosial Siswa Melalui Integrasi Pembelajaran IPS Dalam Mengatasi Masalah Sosial. *Triwikrama : Multidisplin Ilmu Sosial*, 3(4), 1–13.
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*.
- Simanjuntak, D. (2021). *faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an*. 2, 92–101.
- sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (Edisi ke-3). Alfabeta,cv.